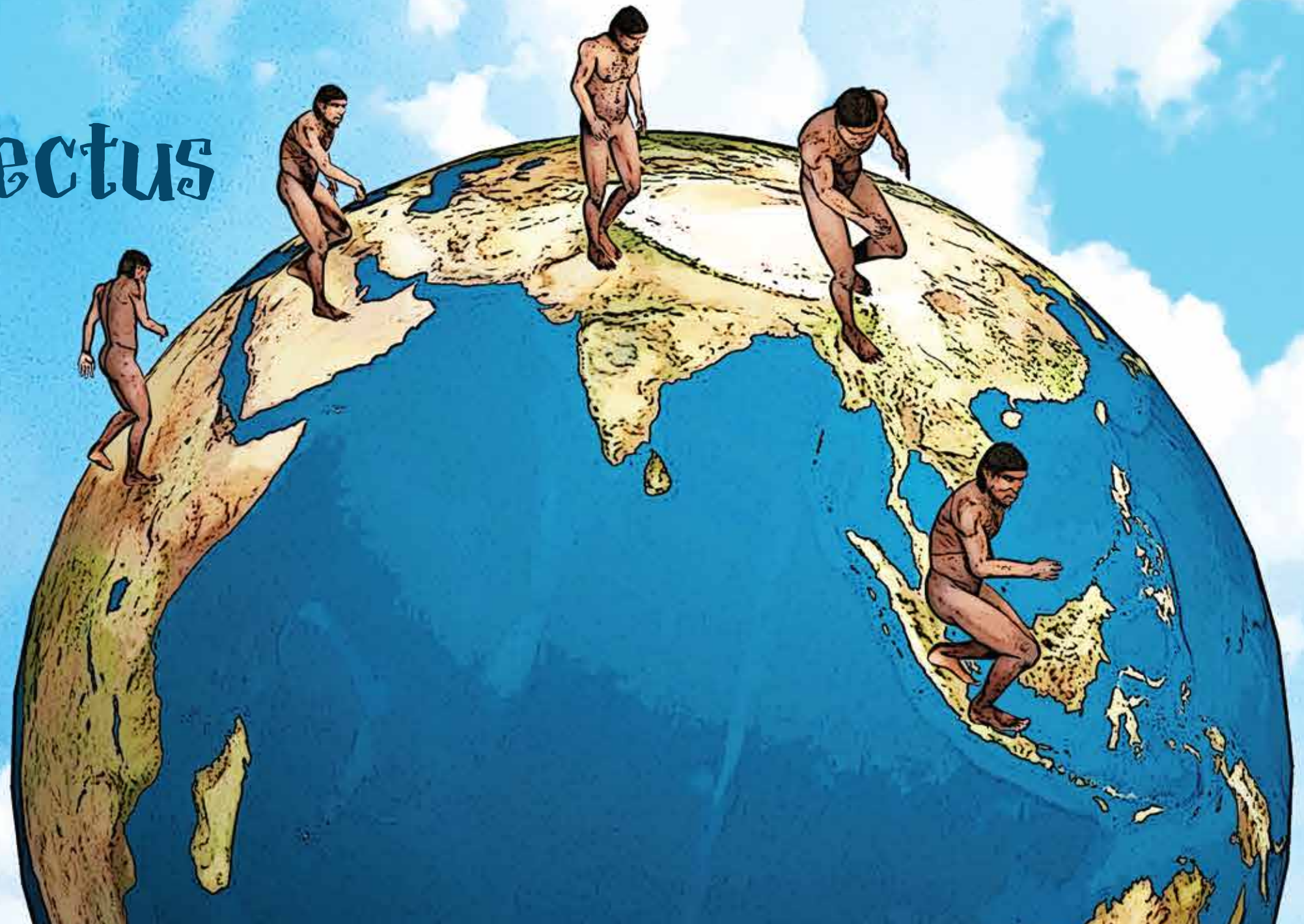


Perjalanan Homo erectus dari Afrika

Pergerakan lempeng bumi serta membeku dan mencairnya es di kutub yang terjadi jutaan tahun yang lalu turut membentuk Kepulauan Indonesia. Beberapa pulau besar di Indonesia seperti Sumatera, Jawa, dan Kalimantan pada awalnya menyatu dengan benua Asia.

Menyatunya pulau-pulau tersebut menjadi jembatan darat bagi manusia purba untuk berjalan dari Afrika hingga dapat sampai di Sangiran.



Evolusi Homo erectus

Kehadiran Homo Erectus di Jawa terbagi dalam tiga tingkatan evolusi, yakni Homo erectus arkaik, Homo erectus tipik dan Homo erectus progresif. Homo erectus arkaik dan Homo erectus tipik diantaranya ditemukan di Sangiran. Sedangkan Homo erectus progresif diantaranya ditemukan di Ngandong (Blora), Sambungmacan (Sragen), dan Selopuro (Ngawi).

Homo erectus

arkaik

(1.500.000 - 1.000.000 tahun lalu)



Homo erectus

tipik

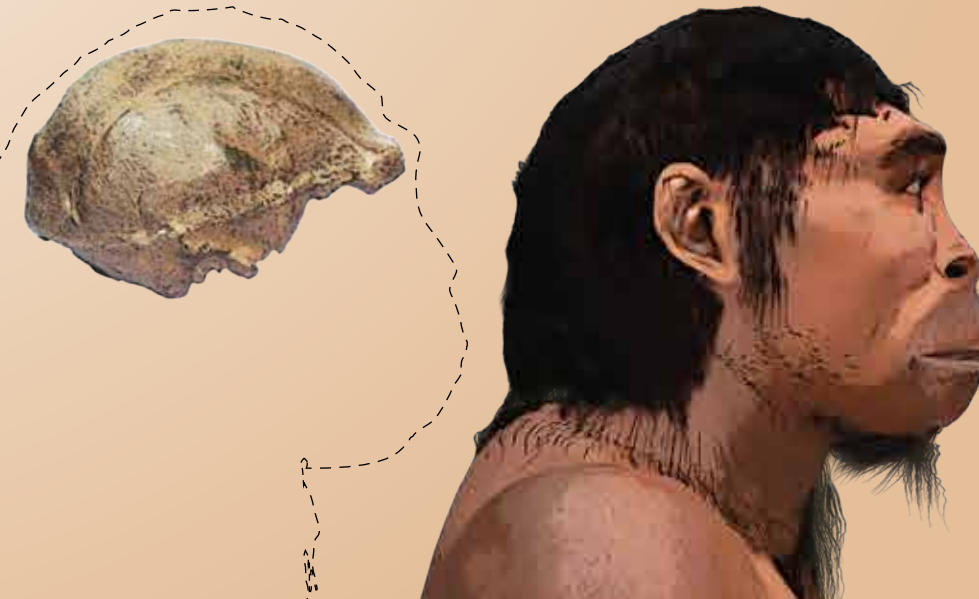
(900.000 - 300.000 tahun lalu)



Homo erectus

progresif

(200.000 - 100.000 tahun lalu)



Manusia Purba Sangiran

Homo erectus
progresif
 $\pm 1100cc$

Homo erectus
tipik
 $\pm 1000cc$

Homo erectus
arkaik
 $\pm 850cc$

Perbandingan
volume otak Homo erectus

Perkembangan evolusi Homo erectus dapat dilihat dari perkembangan volume otak dan perubahan bentuk fisik tengkorak. Perubahan bentuk fisik tengkorak antara lain seperti bentuk dahi, tulang alis dan gigi.

dahi

tulang
alis

gigi

Ciri - ciri
Homo erectus

Kehidupan Homo erectus

Manusia purba hidup berkelompok dan berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Mereka juga mampu membuat senjata tajam yang terbuat dari batu dan tulang. Alat tersebut digunakan untuk berburu hewan dan menguliti hasil buruannya itu.



Budaya Homo erectus

Homo erectus sudah dapat membuat peralatan yang terbuat dari batu dan tulang. Alat-alat ini digunakan untuk mendukung aktivitas sehari-hari *Homo erectus*.

Hasil Budaya Homo erectus

Budaya Homo erectus Sangiran terbagi menjadi dua macam yaitu budaya alat batu dan alat tulang. Hasil budaya alat batu dari Sangiran contohnya kapak perimbas, kapak penetak, kapak genggam, kapak pembelah, bola batu, dan alat serpih. Sedangkan hasil budaya alat tulang Sangiran berupa alat-alat dari bahan tulang yang dipangkas sehingga menjadi tajam.



Alat tulang



Kapak penetak



Alat serpih



Kapak perimbas



Bola batu

Kapak genggam



Hilangnya Homo erectus

Hilangnya manusia purba di Sangiran sekitar 250.000 tahun yang lalu disebabkan perubahan lingkungan yang sangat drastis. Homo erectus tidak dapat menyesuaikan dirinya dengan perubahan lingkungan ini sehingga diperkirakan mereka pergi meninggalkan Sangiran untuk mencari tempat hunian yang baru.

